



Pendampingan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil**Qanita Wulandara^{1*}, Sinar Pertiwi², Astrini Hermawati³**¹⁻³ Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Email korespondensi: qanitawulandara@gmail.com

No HP: 081220221981

ARTICLE INFO**Article History:**

Received :

3 Mei 2025

Accepted :

29 Mei 2025

Published:

1 Agustus 2025

Kata Kunci:

Pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Ibu Hamil Trimester III

Keywords:

Assistance Birth Planning and Complication Prevention Program (P4K) Third Trimester Pregnant Women

ABSTRAK

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) memberikan perhatian khusus pada perencanaan persalinan dan cara menghindari komplikasi yang terkait dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. Untuk mendeteksi secara dini risiko komplikasi agar dapat ditangani dengan segera. Namun, sebenarnya ibu hamil dalam memanfaatkan program P4K masih rendah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Eksperimental Designs. Rancangan penelitian ini adalah one group pretest and posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya Pada Bulan Desember Tahun 2022 sebanyak 684 ibu hamil. Teknik sampel menggunakan sampling kuota dengan jumlah sampel diambil adalah sebesar 30 responden. Mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 17 ibu hamil (57,00%), sikap positif 19 orang (63,00%). Hasil uji statistik dengan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap pelaksanaan pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan nilai $p < 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) berpengaruh meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil.

ABSTRACT

The Birth Planning and Complications Prevention Program (P4K) pays special attention to birth planning and how to avoid complications associated with pregnancy, childbirth, and the puerperium. to detect the risk of complications early so that they can be treated immediately. However, pregnant women who actually take advantage of the P4K program is still low. The research method used in this research is Pre-Experimental Designs. The research design is a one-group pretest and posttest design. The population in this study were all pregnant women in the Working Area of the Mangkubumi Health Center, Tasikmalaya City In December 2022, there were 684 pregnant women. The sampling technique uses quota sampling with a total sample taken of 30 respondents. The majority of pregnant women had sufficient knowledge, namely 17 pregnant women (57.00%), and 19 people (63.00%) had a positive attitude. The results of statistical tests using the Wilcoxon test

showed that there was an effect of knowledge and attitudes on the implementation of the Delivery Planning and Prevention of Complications Program (P4K) assistance with a p-value of 0.000. This shows that assistance from the Planning and Prevention of Complications Program (P4K) has an effect on increasing the knowledge and attitudes of pregnant

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesejahteraan masyarakat suatu negara. Menurut laporan World Health Organization (WHO, 2019), terdapat sekitar 303.000 kasus kematian ibu secara global. Di kawasan Asia Tenggara, AKI yang dilaporkan pada tahun 2020 mencapai 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN, 2020). Di Indonesia, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) mencatat AKI sebesar 7.389 kasus, yang masih lebih tinggi dibandingkan target Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2024, yaitu kurang dari 183 per 100.000 kelahiran hidup. Di tingkat provinsi, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat (2020) melaporkan 745 kasus kematian ibu, atau 85,77 per 100.000 kelahiran hidup. Secara spesifik, di Kota Tasikmalaya terdapat 20 kasus kematian ibu pada tahun 2022, dengan jumlah tertinggi berasal dari wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi, yaitu sebanyak 3 kasus, di mana perdarahan pasca persalinan menjadi penyebab utama kematian.

Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia antara lain perdarahan pasca persalinan, hipertensi atau eklampsia, serta infeksi (WHO, 2019). Selain itu, anemia dalam kehamilan dan kekurangan energi kronik (KEK) juga berkontribusi secara signifikan. Faktor penyebab tidak langsung mencakup konsep “3 terlambat” – terlambat mengambil keputusan, terlambat dirujuk, dan terlambat mendapatkan penanganan – serta “4 terlalu” – terlalu muda atau tua saat hamil, terlalu banyak anak, dan jarak kehamilan yang terlalu dekat (Kemenkes RI, 2021). Penelitian oleh Mardiah dan Adisasmitha (2021) menemukan bahwa dari 335 ibu hamil di layanan kesehatan sekunder di Kota Bekasi, sebanyak 28 orang (8,35%) mengalami komplikasi obstetrik, dan 5,97% di antaranya disebabkan oleh perdarahan. Komplikasi paling sering terjadi pada trimester ketiga dan pada ibu berusia 21–34 tahun. Di Puskesmas Mangkubumi sendiri, terdapat 172 kasus kehamilan dengan komplikasi.

Data Profil Kesehatan Kota Tasikmalaya Tahun 2018 menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil masih belum optimal, sehingga menyebabkan

rendahnya deteksi risiko tinggi kehamilan. Meskipun cakupan kunjungan kehamilan (K1 dan K4) telah memenuhi standar minimal WHO, kemampuan petugas kesehatan dan ibu hamil dalam mendeteksi komplikasi secara dini masih kurang (Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, 2018).

Berbagai program telah diluncurkan pemerintah sejak tahun 1990 untuk menurunkan AKI, mulai dari Safe Motherhood, Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Gerakan Sayang Ibu, Making Pregnancy Safer, hingga Program Jaminan Persalinan (Jampersal) dan Expanding Maternal and Neonatal Survival. Salah satu upaya penting adalah penggunaan Buku KIA sebagai media komunikasi, informasi, dan edukasi. Buku ini tidak hanya memberikan informasi tentang kehamilan dan kesehatan ibu, namun juga memuat Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), yang bertujuan mempersiapkan ibu dan keluarga menghadapi persalinan serta mencegah risiko komplikasi (Kemenkes RI, 2012).

Soubeiga et al. (2014) mengemukakan bahwa kesiapsiagaan menghadapi persalinan dan komplikasi secara signifikan dapat meningkatkan keselamatan ibu dan menurunkan angka kematian. Namun demikian, hasil survei awal di Puskesmas Mangkubumi menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA, khususnya terkait P4K, masih rendah. Dari 900 ibu hamil pada Desember 2022, wawancara terhadap 10 ibu menunjukkan bahwa 9 orang tidak mengetahui P4K, hanya 3 yang sudah menempelkan stiker P4K, dan 7 lainnya belum.

Melihat kondisi tersebut, peneliti memandang perlunya dilakukan penelitian tentang pengaruh pendampingan Program P4K terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas implementasi program P4K serta menjadi dasar pengembangan strategi intervensi promotif dan preventif yang lebih efektif dalam upaya menurunkan AKI di Indonesia, khususnya di Kota Tasikmalaya

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain pra-eksperimental (*pre-experimental designs*) menggunakan rancangan *one group pre-test and post-test*

design, yaitu kelompok subjek yang sama diberi pengukuran sebelum dan sesudah intervensi. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya pada bulan April–Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi pada bulan Desember 2022, yaitu sebanyak 684 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik sampling kuota, yaitu metode non-probabilistik dengan menetapkan jumlah tertentu dari populasi berdasarkan karakteristik tertentu. Kuota dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik berikut: Ibu hamil trimester III, memiliki Buku KIA, bersedia menjadi responden. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan pemerataan wilayah, yaitu dengan mengambil responden dari 5 kelurahan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 responden. Intervensi berupa pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dilakukan dalam 4 kali pertemuan dengan pembagian menjadi 5 kelompok ibu hamil. Setiap kelompok terdiri atas 6 orang ibu hamil. Kegiatan pendampingan mencakup edukasi tentang tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, pemanfaatan Buku KIA, serta strategi pencegahan komplikasi selama masa kehamilan dan persalinan. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah pendampingan P4K. Analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	Frekuensi	Presentase(%)
Umur		
< 20 tahun	0	0 %
20-35 tahun	23	76,66 %
>35 tahun	7	23,33 %
Pendidikan Terakhir		
SD	9	30,00 %
SMP	12	40,00 %
SMA	8	26,66 %
Perguruan Tinggi	1	3,33 %
Pekerjaan		
IRT	30	100 %
Petani/Pedagang	0	0%
Swasta	0	0%
PNS	0	0%
Total	30	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa 23 ibu hamil berumur 20-35 tahun (76,66 %), dan 7 orang

(23,33%) berumur lebih dari 35 tahun. Sebanyak 12 orang (40,00%) ibu hamil memiliki pendidikan SMP dan yang berpendidikan Perguruan Tinggi 1 orang (3,33%). Pekerjaan ibu hamil diketahui bahwa semua ibu hamil bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (100%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan Pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Variabel	Sebelum		Sesudah	
	N	%	N	%
Pengetahuan				
Baik	3	10,00 %	30	100 %
Cukup	17	57,00 %	0	0 %
Kurang	10	33,00 %	0	0 %
Total	30	100 %	30	100 %

data primer 2023

Tabel 2 menunjukkan dari 30 ibu hamil, mayoritas ibu hamil mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 17 ibu hamil (57,00%) sebelum pelaksanaan pendampingan (*pre test*) dan pengetahuan baik ibu hamil meningkat sebanyak 30 orang (100%) setelah empat kali pendampingan.

Tabel 3 Distribusi frekuensi Sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan Pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Variabel	Sebelum		Sesudah	
	N	%	N	%
Sikap				
Positif	19	63,00 %	30	100 %
Negatif	11	37,00 %	0	0 %
Total	30	100 %	30	100 %

data primer 2023

Tabel 3 menunjukkan dari 30 ibu hamil, hanya 19 ibu hamil (63,00%) mempunyai sikap positif sebelum pendampingan (*pretest*), dan 30 ibu hamil (100%), memiliki sikap positif setelah empat kali kunjungan pendampingan.

Tabel 4 Pengaruh Pelaksanaan Pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Terhadap Pengetahuan Ibu hamil

Pendampingan	Rata-Rata	P value
P4K n=30	Pengetahuan	

Sebelum	61,50	0,000
Sesudah	98,00	Z hitung = -4,795

uji wilcoxon α : 5%

Tabel 4 menunjukkan perbedaan rata-rata dalam pengetahuan sebelum tes (pre-test) pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) adalah 61,50. Sesudah (*post test*) dilakukan pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pengetahuan ibu rata-rata meningkat yaitu dengan nilai selisih 36.50 atau nilai rata-rata pengetahuan ibu yaitu 98.00. Dengan kata lain pelaksanaan pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap pengetahuan ibu hamil berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Tabel 5 Pengaruh Pelaksanaan Pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Terhadap Sikap Ibu hamil

Pendampingan P4K n=30	Rata-Rata Sikap	P value
Sebelum	59,00	0,000
Sesudah	99,00	Z hitung=-4,824

uji wilcoxon α : 5%

Tabel 5 menunjukkan perbedaan rata-rata sikap ibu hamil sebelum dan setelah pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu 59,00. Nilai rata-rata dari sikap ibu hamil setelah pendampingan P4K dilakukan adalah 99,00. Berdasarkan hasil terlihat bahwa, setelah diberikan pendampingan 4 kali kunjungan memiliki kenaikan rata-rata nilai sikap dengan selisih 40,00. Dengan kata lain pelaksanaan pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) berpengaruh terhadap sikap ibu hamil dalam meningkatkan sikap ibu hamil.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pendampingan P4K

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pelaksanaan pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sebelum diberikan pendampingan (pretest), yaitu sebanyak 17 dari 30 ibu hamil (57%).

Setelah dilakukan empat kali kunjungan pendampingan, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana sebanyak 29 ibu hamil (97%) memiliki pengetahuan yang baik (posttest). Temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan melalui kunjungan berulang mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait P4K. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Umiyah (2021) yang meneliti pengaruh penyuluhan stiker P4K terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Pustu Mimbo, Situbondo. Penelitian tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, dari hanya 3,4% ibu hamil dengan kategori pengetahuan baik sebelum penyuluhan menjadi 96,6% setelah penyuluhan, khususnya mengenai tanda bahaya kehamilan dan pelaksanaan P4K.

Selain pendampingan, beberapa faktor lain turut memengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil, antara lain usia dan tingkat pendidikan. Dalam penelitian ini, sebanyak 23,66% ibu hamil berusia antara 20 hingga 35 tahun, kelompok usia yang dinilai lebih mudah dalam mengakses dan memahami informasi kesehatan. Selain itu, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir tingkat SMP (40%). Pendidikan menjadi determinan penting dalam pemahaman kesehatan; semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah pula mereka menyerap informasi (Notoatmodjo, 2012).

Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai media dalam pelaksanaan program P4K juga menjadi kunci keberhasilan. Buku ini diharapkan dapat digunakan secara maksimal oleh ibu hamil dengan cara membawanya dalam setiap kunjungan antenatal, membaca dan memahami isi buku, serta memantau hasil pemeriksaan yang dicatat oleh tenaga kesehatan. Pemanfaatan buku KIA yang baik akan sangat membantu ibu hamil dalam memahami kondisi kehamilannya serta mendeteksi dini risiko komplikasi.

Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pendampingan P4K

Hasil univariat menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendampingan, sebanyak 19 dari 30 ibu hamil (63%) menunjukkan sikap positif terhadap P4K, dengan nilai rata-rata sebesar 59,00. Setelah empat kali kunjungan pendampingan, terjadi peningkatan sikap positif pada 27 ibu hamil (92%) dengan nilai rata-rata 99,00. Temuan ini memperlihatkan adanya perubahan sikap yang signifikan setelah dilakukan intervensi melalui pendampingan.

Penelitian ini mendukung hasil studi yang dilakukan oleh Dartiwen (2016), yang menemukan bahwa dari 34 ibu hamil di Desa Kenanga, Indramayu, sebanyak 58,83% memiliki sikap kurang terhadap P4K sebelum penyuluhan. Namun, setelah diberikan penyuluhan, 82,35% ibu hamil menunjukkan sikap baik. Hal ini menegaskan bahwa penyuluhan dan pendampingan merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan sikap positif terhadap upaya pencegahan komplikasi kehamilan. Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori Green (1980) dalam model PRECEDE, yang mengemukakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, nilai, dan keyakinan), faktor pendukung (tersedianya sarana kesehatan, dukungan keluarga, waktu, dan biaya), serta faktor pendorong (dukungan tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat). Sikap positif terhadap P4K menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut berhasil dimaksimalkan dalam program pendampingan ini.

Meskipun terjadi peningkatan, beberapa ibu hamil masih menunjukkan sikap negatif, seperti enggan melakukan pemeriksaan minimal enam kali selama kehamilan. Hambatan yang dilaporkan mencakup biaya pemeriksaan (termasuk USG), biaya transportasi, dan jarak tempat tinggal ke fasilitas kesehatan. Kurangnya kunjungan ANC ini dapat berdampak buruk jika terdapat komplikasi kehamilan yang tidak terdeteksi secara dini.

Pengaruh Pendampingan P4K terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Hasil uji statistik Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000 (< 0,05)$, yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan P4K terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini sejalan dengan pandangan Dartiwen (2017), yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku yang diharapkan dalam kehidupan pribadi dan sosial. Peningkatan pengetahuan akan mendorong ibu hamil untuk lebih memahami pentingnya P4K, serta mendorong mereka untuk mengimplementasikannya secara aktif dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini pada akhirnya dapat mendukung penurunan angka kematian ibu (AKI) melalui deteksi dini risiko kehamilan dan pengelolaan komplikasi.

Pengaruh Pendampingan P4K terhadap Sikap Ibu Hamil

Hasil uji Wilcoxon juga menunjukkan bahwa pendampingan P4K berpengaruh signifikan terhadap sikap ibu hamil dengan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$, sehingga H_0 ditolak. Perubahan sikap ini menggambarkan keberhasilan pendekatan edukatif dalam membentuk sikap positif terhadap program kesehatan ibu.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Azwar (2021), yang menyatakan bahwa sikap seseorang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, budaya, lembaga pendidikan, media massa, tokoh panutan, dan aspek emosional. Suami, keluarga, dan tenaga kesehatan memegang peran penting sebagai sumber dukungan sosial yang dapat membentuk sikap ibu hamil dalam mengambil keputusan terkait kehamilan dan persalinan. Budaya juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap, seperti adanya mitos dan kebiasaan yang tidak berdasarkan evidensi ilmiah.

Selain itu, pengalaman pribadi yang kuat emosional, seperti pengalaman komplikasi kehamilan sebelumnya, dapat membentuk sikap yang lebih waspada terhadap kehamilan. Dengan demikian, peran keluarga, terutama suami, sangat penting dalam mendukung pelaksanaan P4K. Mereka dapat membantu mempersiapkan persalinan yang aman, termasuk penggunaan kontrasepsi pascapersalinan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari uji statistik wilcoxon menunjukkan $p(0,000) < 0,005$, dengan nilai rerata pengetahuan pretest 61,50 lebih rendah dari nilai post test 98,00. Dengan nilai selisih 36,50 antara pretest dan posttest pengetahuan dari 30 ibu hamil, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Ini terbukti bahwa ada pengaruh pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Nilai rerata sikap pre-test sebesar 59,00 lebih rendah daripada nilai post-test sebesar 99,00. Sudah diketahui bahwa H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap sikap ibu hamil di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil dari uji statistik wilcoxon, di mana $p(0,000)$ kurang dari 0,005. Untuk meningkatkan hasil penelitian, peneliti selanjutnya harus memperluas jumlah sampel responden. Ini

dapat dicapai dengan menggunakan berbagai metode dan variabel penelitian. Selain itu, disarankan agar pendampingan P4K diberikan kepada suami dan keluarga ibu hamil agar pelaksanaan pendampingan dapat semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

Andira, V. Y. (2015). *Pengaruh penyuluhan tentang program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap upaya pencegahan komplikasi pada ibu hamil di Desa Ngestihardjo Kasihan Bantul* [Skripsi tidak dipublikasikan].

Arlin, E. (2017). *Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara* [Skripsi tidak dipublikasikan].

Azwar, S. (2021). *Penyusunan skala psikologi*. Pustaka Pelajar.

Catur Kurniati, E., Suhartini, T., & Supriyadi, B. (2023). Hubungan persepsi tentang kehamilan dengan kunjungan ANC. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 125–130. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>

Dartiwen. (2017). Pengaruh penyuluhan program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap sikap ibu hamil dalam pencegahan komplikasi kehamilan di Desa Kenanga Kab. Indramayu tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 4, 1–7.

Dafroyati, Y. (2023). *Penyebab kematian ibu berdasarkan model tiga keterlambatan* (R. R. Rerung, Ed.; 2023rd ed., pp. 1–63). Media Sains Indonesia.

Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. (2018). *Profil kesehatan Kota Tasikmalaya tahun 2018 DI*. Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2020). *Profil kesehatan Jawa Barat tahun 2020*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu pendidikan*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Petunjuk teknis penggunaan buku kesehatan ibu dan anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kuncarainig, R., Yugiana, E., & Noviani, A. (2021). *Profil statistik kesehatan 2021* (I. E. Harahap, S. P. Astuti, & S. H. Ponco, Eds.; 2021st ed.). Badan Pusat Statistik.

Lestari, Y. D., & Winarsih, S. (2022). Pengetahuan ibu hamil tentang tanda kegawatdaruratan kehamilan dengan kepatuhan dalam pemeriksaan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Glagah. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 279–286.

Mardiah, S., & Adisasmita, A. C. (2021). Karakteristik maternal, diagnosis dan komplikasi obstetrik pada penyedia layanan kesehatan sekunder Kota Bekasi Indonesia. *Tarumanagara Medical Journal*, 3(1), 169–174.

Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan: Teori dan aplikasi*. Rineka Cipta.

Safaatul Insiyah, N., & Indrawati, F. (2021). Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di puskesmas. *International Journal of Public Health and Nutrition (IJPHN)*, 1(3), 371–380. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>

Soubeiga, D., Gauvin, L., Hatem, M. A., & Johri, M. (2016). Birth preparedness and complication readiness (BPCR) interventions to reduce maternal and neonatal mortality in developing countries: Systematic review and meta-analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-014-0399-3>

Umiyah, A. (2021). Pengaruh penyuluhan tentang stiker P4K terhadap peningkatan pengetahuan ibu. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 13, 110.